



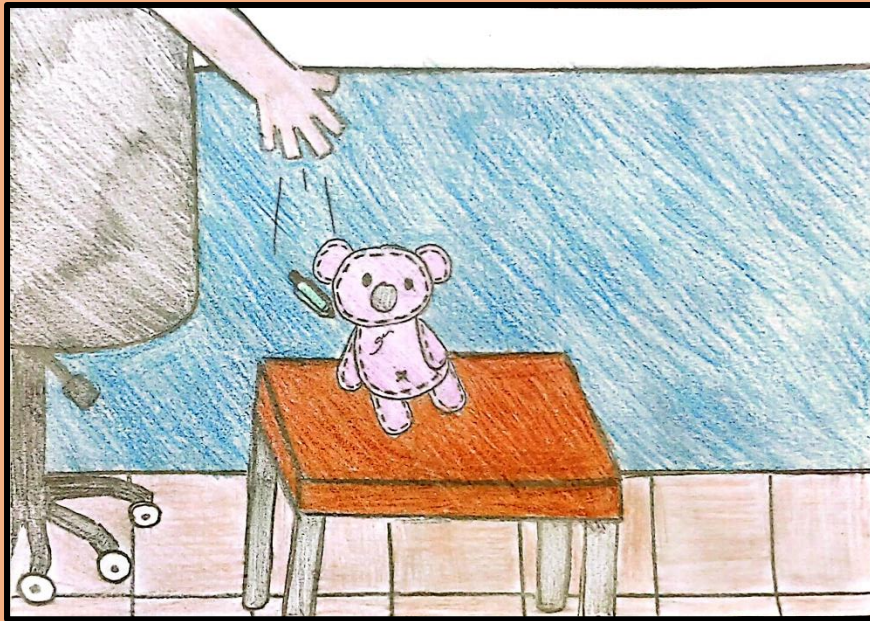
# Yah, Kola Tercoret

Aryalucy Adara Martalogawa



Tara Salvia

Centre of Excellence



Di sore hari yang sepi, aku membuat kerajinan tangan di kamarku. Aku ditemani Kola. Kola adalah boneka koala kesayanganku yang berwarna pink dan memiliki jahitan berwarna coklat. Beberapa bulan sebelum aku ulang tahun, temanku mengatakan dia akan memberiku hadiah ulang tahun berupa boneka koala. Aku sangat senang saat mendengarnya dan antusias menunggu beberapa bulan untuk mendapatkan bonekanya. Oleh karena itu, boneka tersebut cukup berharga untukku.

Tiba-tiba, Kola tercoret pulpen yang jatuh dari tanganku secara tidak sengaja. Aku kaget dan marah pada diriku sendiri, karena hal yang terjadi.



Aku menyesal karena perbuatanku Kola menjadi kotor. Aku ingin meminta bantuan dari mbak Eka untuk membersihkannya. “Mbak, apakah bisa membantuku membersihkan bonekaku?. Bonekaku tidak sengaja terkena coretan pulpen,” tanyaku kepada mbak Eka sambil berlari menghampirinya. “Iya nanti mbak bantu, setelah mbak masak ya,” jawab mbak Eka. Setelah mbak Eka selesai masak, ia ingin membantu membersihkan Kola. Namun, aku lupa meletakkan Kola dimana karena aku

sangat sedih. Ibu membantuku mencari Kola. Ternyata, Kola ada di dalam lemari bajuku. Mbak Eka membantuku membersihkan Kola. Kami membersihkannya dengan sabun dan air di wastafel. Setelah itu aku memeras Kola, tapi sabunya susah keluar dari boneka dan aku merasa kesal. "Sepertinya sabunya kebanyakan. Makanya susah diperas," kata mbak Eka. Mbak Eka membantu membilas sampai Kola bersih kembali.



Setelah Kola dibersihkan, Kola perlu dikeringkan. Aku harus sabar menungguinya kering hingga seharian penuh. Setelah Kola bersih kembali, perasaanku senang. Aku belajar bahwa aku harus sabar, lebih berhati - hati dan menjaga benda-benda di sekitarku. Setelah kejadian itu, aku tidak akan dekat-dekat dengan Kola saat membuat kerajinan tangan yang menggunakan pulpen.



**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.